

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskriptif penelitian dan pembahasan tentang perbandingan antara metode perkalian *Lattice*, metode perkalian bersusun, dan metode perkalian garis dalam menyelesaikan soal perkalian siswa di sekolah dasar, maka peneliti bisa memberikan kesimpulan bahwa:

1. Perbandingan antara metode perkalian *Lattice* dan metode perkalian bersusun adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini berdasarkan hasil uji nonparametrik *Mann Whitney* dengan nilai signifikansinya sebesar $0,484 > \alpha = 0.05$ sehingga H_0 diterima.
2. Perbandingan metode perkalian *Lattice* dan metode perkalian garis adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini berdasarkan hasil uji nonparametrik *Mann Whitney* dengan nilai signifikansinya sebesar $0,82 > \alpha = 0.05$ sehingga H_0 diterima.
3. Perbandingan metode perkalian bersusun dan metode perkalian garis adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini berdasarkan hasil uji nonparametrik *Mann Whitney* dengan nilai signifikansinya sebesar $0,326 > \alpha = 0.05$ sehingga H_0 diterima.
4. Perbandingan antara metode perkalian *Lattice*, metode perkalian bersusun, dan metode perkalian garis adalah terdapat perbedaan peringkat rata-rata hasil belajar. Hal berdasarkan hasil uji *Kruskal-Wallis* yang menunjukan nilai peringkat rata-rata dari metode perkalian *Lattice* dengan nilai 16,80,

peringkat rata-rata metode perkalian bersusun dengan nilai 14,72, dan peringkat rata-rata metode perkalian garis dengan nilai 9,62

Sehingga, hal ini menunjukkan bahwa metode perkalian *Lattice* lebih baik dalam menyelesaikan soal perkalian siswa di sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru

Hendaknya memberikan metode pembelajaran yang beragam serta efisien sehingga para peserta didik mempunyai hasil belajar yang tinggi dengan tujuan bisa memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajarnya dalam menyelesaikan soal perkalian

2. Kepada peneliti lain

Telitilah perbandingan dari metode perkalian *Lattice*, bersusun, dan metode perkalian garis di sekolah dasar dari sisi kualitatif sehingga kita dapat melihat perbandingan terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal perkalian baik secara kuantitatif maupun kualitatif.